

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN
DI KANTOR CABANG BMT SIDOGIRI KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Diki Candra
J E M B E R
NIM : E20161111

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2023**

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN
DI KANTOR CABANG BMT SIDOGIRI KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh

Diki Candra
NIM : E20161111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Ditetujui Pembimbing ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suprianik', is written over the letters 'J E M B E R'.

Suprianik, S.E., M.Si.
NIP: 198404162019032008

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN
DI KANTOR CABANG BMT SIDOGIRI KECAMATAN MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


(M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.)
NIP. 197111142003121002


(Nur Hidayat, S.E., M.M.)
NUP. 201603132

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Anggota: KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J. E. M. S. B. E. R

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
2. Suprianik, S.E. M.Si

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَا لَكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ

Artinya: “Simpanlah Sebagian Hartamu, Karena itu lebih baik bagimu”. (H.R. Bukhori).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah Allah SWT yang telah melancarkan langkah penulis dalam menyusun skripsi ini, penelitian ini peneliti persembahkan kepada orang-orang yang telah membantu memberikan semangat, dukungan sehingga penelitian ini terselesaikan.

1. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Kamarudin dan Ibu Sufaida Terimakasih telah memberikan dukungan dan doa kepada putrimu hingga saat ini tak lupa pula terima kasih atas didikanmu selama ini sampai jenjang kuliah. Keberhasilan putrimu semata-mata berkat doa dan ridho darimu.
2. Untuk adik-adikku tercinta Isabella, Zuhrotus Shofiatul L dan teman-temanku. Terima kasih atas semua dukungan dari kalian, karena tidak ada yang lebih berharga bagi penulis selain bergabung dengan keluarga. Karena dari lubuk hati kami saling mendoakan, tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung dan memberi semangat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Tulisan yang berjudul “Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso” ini merupakan upaya yang penulis lakukan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Puji syukur tidak lupa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Keberhasilan ini dapat penulis mencapai terselesaikannya skripsi ini dengan banyaknya dukungan dari berbagai pihak. Penulisan karya ilmiah ini bisa terwujud dikarenakan tidak terlepas dari arahan nasihat dan bimbingan semua pihak yang mendukung. Oleh karena itu penulis tak lupa menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas serta mengembangkan kampus tercinta.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak arahan, saran, serta nasihat selama penulis menempuh studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah banyak arahan, saran, serta nasihat selama penulis menempuh studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Hj. Nurul Setia Ningrum, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak arahan, saran, serta nasihat selama penulis menempuh studi strata satu di Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Daru Anondo, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu saya dalam setiap kesulitan dan menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan dan juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada saya.
6. Suprianik, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.
7. Bapak Lutfi Hakim, S, Th.I selaku Kepala Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yang berkenan membantu penulis dan memberikan informasi untuk pengumpulan data penelitian ini.
8. Segenap pihak yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, memberi semangat, dan membantu sampai diselesaikannya skripsi ini, maaf karena tidak dapat menyebutkan satu-persatu.

Penulis berharap apa yang dilakukan untuk skripsi ini akan dibalas dengan pahala yang baik dari Allah SWT. Selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapat hidayah-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.*

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi agar mendapat wawasan yang lebih luas kepada semua pembaca dan penulis. Penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas kesalahan ketik pada nama dan status pada kata pengantar ini.

Jember, 05 Mei 2023

Penulis

Diki Candra
NIM. E20161111

ABSTRAK

Diki Candra, Suprianik, S.E., M.Si, 2023: “Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso”.

Optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan adalah proses untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari produk tabungan pendidikan yang ditawarkan oleh institusi keuangan. Tujuan utama dari optimalisasi ini adalah untuk membantu orang tua dan keluarga mempersiapkan dana pendidikan anak-anak mereka secara lebih efektif dan efisien. Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan, institusi keuangan juga perlu memberikan informasi dan edukasi yang mencukupi calon nasabah tentang manfaat dan risiko produk tabungan pendidikan serta memberikan layanan yang berkualitas dan mudah diakses oleh nasabah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.? 2) Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.?

Penelitian ini memiliki tujuan yakni: 1) Untuk mengetahui Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. 2) Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan meliputi: Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Sedangkan Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan ini yaitu dengan cara pihak BMT memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada nasabah tentang manfaat dan cara menggunakan produk tabungan pendidikan, menawarkan berbagai pilihan tentang jangka waktu pembayaran atau setoran serta terkait dengan biaya dan keuntungan yang didapat, menawarkan program-program insentif yang menarik pada nasabah serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan atau nasabah. 2) faktor penghambat optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan yaitu karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk tabungan pendidikan, kurangnya akses informasi dan pemahaman yang memadai terkait tentang produk tabungan pendidikan, ketidakpastian ekonomi atau penghasilan yang rendah serta kurangnya pelayanan yang memadai. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu pelayanan yang baik dan maksimal sehingga masyarakat merasakan kepuasan dan kenyamanan, adanya edukasi atau sosialisasi pada masyarakat yang lebih mendalam, serta pemberian suku bunga yang tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	25
1. Optimalisasi	25
2. Pengertian Pelaksanaan	28
3. Pengertian Produk	31
4. Tabungan	33
5. Pendidikan	34
6. Wadiah Yadh Dhamanah	35
BAB III: METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Analisis Data	43

F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	45
BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	62
BAB V: PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Lulus Plagiasi	
9. Surat Selesai Bimbingan	
10. Blangko Konsultasi	
11. Biodata Penulis	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah jantung perekonomian Negara, karena bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dan juga memberikan jasa-jasa bank yang lainnya.¹ Bank terbagi menjadi dua yaitu bank berdasarkan prinsip konvensional dan prinsip syariah, bank menggunakan prinsip konvensional yaitu bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya dan produknya berlandaskan Al-Qur'an dan hadist. Menurut ketentuan yang tercantum di dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 2/8/PBI/2000, Pasal I, Bank Syariah adalah “ Bank umum sebagaimana yang di maksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan telah di ubah dengan undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Pada UU No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah di sebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut jenisnya bank syariah terdiri dari atas Bank Umum Syariah dan Bank Pe mbiayaan Rakyat Syariah.²

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 3.

² Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: Rajawali Pres, 2017), 15.

Di era globalisasi ini, pendidikan menjadi salah satu hal yang harus di prioritaskan dan dipersiapkan sejak dini. Naiknya biaya pendidikan dari tahun ke tahun tentu menjadi pertimbangan utama mempersiapkan biaya pendidikan sejak dini. Hal ini yang membuat para orang tua kemudian mempunyai kecenderungan untuk menyimpan dana pendidikan bagi buah hatinya. Oleh karena itu, pada zaman yang makin hari makin berkembang ini dunia perbankan sangatlah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan jasa penyimpanan uang atau pun harta mereka. sehingga dapat memberikan keamanan dan jaminan untuk harta tersebut. Untuk menunjang pendidikan buah hatinya kelak, muncullah berbagai pilihan guna memastikan adanya dana pendidikan anak seperti tabungan pendidikan, asuransi, investasi jangka panjang, dan lain sebagainya. Dan yang paling diminati para orang tua saat ini adalah tabungan pendidikan.

Tabungan Pendidikan adalah salah satu produk yang dikeluarkan oleh bank untuk penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan dan lainnya. Ada empat manfaat yang dapat diperoleh bila memilih tabungan pendidikan. Satu, kepastian dana untuk pendidikan anak yang dapat disesuaikan dengan rencana. Dua, kedisiplinan dalam menabung. Tiga, adanya kerjasama dengan pihak asuransi, sehingga ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dengan penabung, asuransi akan dapat memproteksi pembiayaan pendidikan anak. Empat, sebagai sarana alternatif.

Menabung untuk persiapan biaya pendidikan anak-anak di bank syari'ah adalah langkah yang tepat untuk melaksanakan firman Allah dalam Qur'an surah An-Nisaa' ayat 9 yang berbunyi:³

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar” (Q.S. An-Nisaa’: 9).

Inti maksud ayat ini adalah bahwa kita harus mempersiapkan generasi penerus kita agar menjadi generasi yang tangguh dan mampu menyelesaikan masalah pada jamannya.

BMT menjadi salah satu lembaga keuangan mikro yang dibentuk dalam rangka menggerakkan perekonomian masyarakat didesa. Kehadiran BMT bermula dari semangat yang sama untuk memajukan ekonomi daerah, karena BMT dirasakan cocok untuk masyarakat karena memiliki konsep islam yang sesuai dengan akidah umat dengan nilai-nilai agama yang diterapkannya. BMT berupaya melaksanakan perannya sesuai dengan ketentuan hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah bagi penyelenggaraan lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah.

BMT atau disebut juga dengan “Koperasi Syariah” merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. BMT terdiri dari dua

³ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 116.

istilah yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal merupakan istilah untuk organisasi yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana nonprofit, seperti zakat, infak, dan sedekah. Baitul tanwil merupakan istilah untuk organisasi yang mengumpulkan dana dan menyalurkannya secara komersial. Dengan demikian BMT mempunyai peran ganda yaitu fungsi *social* dan fungsi komersial.⁴

Dalam operasionalnya BMT bertujuan menyelenggarakan berbagai jenis produk pelayanan dan jasa keuangan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha kecil dan menengah di masyarakat dengan menggunakan prinsip bagi hasil. BMT juga bergerak menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan.

Salah satu BMT yang ada di wilayah Jawa Timur adalah BMT Sidogiri, BMT Sidogiri merupakan lembaga keuangan syariah terbesar No. 3 di seluruh Indonesia. Namun Sidogiri makin dikenal dunia seiring dengan keberhasilannya dalam mengembangkan koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang dilakukan oleh koperasi BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri. Pembuktian dalam hal prestasi membuat BMT Sidogiri semakin dikenal oleh kalangan masyarakat, dan ini membuat BMT Sidogiri terus

⁴ Rizal Yaya et al, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta:Salemba Empat, 2016), 20.

berusaha menjangkau setiap daerah dengan pembukuan cabang baru yang kini hampir berada diseluruh daerah Indonesia.⁵

Koperasi BMT Masalahah yang semula bernama Koperasi BMT MMU (Maslahah Mursalah lil Ummah) berkedudukan di Jl. Raya Sidogiri No. 10 Desa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, berdiri pada tanggal 17 Juli 1997 M atau 12 Robi'ul Awwal 1418 H. Terbentuknya koperasi ini bermula dari sebuah keprihatinan dari para guru MMU (Madrasah Miftahul Ulum) Pondok Pesantren Sidogiri menatap realita perilaku masyarakat yang cenderung kurang memerhatikan kaidah-kaidah syariah bidang muamalah, yaitu adanya praktik-praktik yang mengarah pada ekonomi ribawi yang dilarang tegas oleh agama.⁶

Sumberdaya manusia merupakan modal dan kekayaan yang sangat penting dari setiap kegiatan manusia maupun perusahaan. Manusia sebagai unsur penting mutlak di analisis dan di kembangkan dengan cara tersebut. Waktu, tenaga kerja, dan kemampuannya benar-benar dapat di manfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi.⁷

Manajemen operasi sebagai suatu proses yang secara berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Berkesinambungan, berarti manajemen operasi bukan suatu

⁵<https://www.bmtugtsidogiri.co.id/berita-168-fakta-unik-tiga-koperasi-besar-di-sidogiri.html>

⁶ <https://bmtmasalahah.co.id/dalamberita/show> di akses pada tanggal 21 Oktober 2021, pukul 10:09 WIB

⁷Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. RENIKA CIPTA, 2006), 8.

kegiatan yang berdiri sendiri. Keputusan manajemen bukan merupakan suatu tindakan sesaat, melainkan tindakan yang berkelanjutan. Efektif, berarti segala pekerjaan harus dapat dilakukan secara tepat dan sebaik-baiknya, serta mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan manajemen operasi memerlukan pengetahuan yang luas karena mencakup berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Dalam pelaksanaannya, berbagai sumber daya, seperti manusia, material, modal, mesin, manajemen atau metode, energi, dan informasi diintegrasikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Selain itu, manajer operasi dituntut untuk mempunyai kemampuan bekerja secara efisien agar dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memperkecil limbah. Kegiatan manajemen operasi harus mempunyai tujuan, yaitu menghasilkan suatu produk sesuai dengan yang direncanakan.

Definisi kegiatan operasi pada tiga hal, yaitu pengelolaan fungsi organisasi dalam menghasilkan barang dan jasa, adanya sistem transformasi yang menghasilkan barang dan jasa, serta adanya pengambilan keputusan sebagai elemen penting dari manajemen operasi. Manajemen operasi sebagai suatu sistem yang bertujuan menciptakan barang atau menyediakan jasa. Secara umum, dapat dirangkum bahwa manajemen operasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa, atau

kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi output yang diinginkan.⁸

Di BMT Sidogiri Cabang Maesan Bondowoso ini dalam menjalankan tabungan pendidikan ini menggunakan akad *Wadi'ah Yadh Adhamanah*. *Wadi'ah Yadh Adhamanah* adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang atau uang yang dititipkan dan harus bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang tersebut.⁹ Akad *wadi'ah* ini berlaku apabila orang yang dititipi barang (*Wadi'*) tidak lagi mengidlekan asset atau barang titipan tersebut, tetapi penggunaannya dalam perekonomian tertentu setelah mendapat izin dari orang yang memiliki harta (*Muwaddi'*), dengan demikian akad *wadi'ah* yang berlaku adalah *wadi'ah yand dhamanah* (tangan penanggung) yang bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang tersebut.¹⁰

Maka berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Judul **“Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso”**.

⁸ Sampurno Wibowo, *Pengantar Manajemen Bisnis*, (Bandung: Politeknik Telkom, 2009), 137-138.

⁹ Mohammad Firdaus, dkk, *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah* (Yogyakarta, Renainsan, 2005), 37.

¹⁰ Mohammad Firdaus, dkk, *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah...*, 38.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.?
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang teori yang berkaitan dengan

optimalisasi dan oprasional yang seharusnya diaplikasikan sesuai dengan teori sebagaimana yang ada di buku-buku ilmiah.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini bagi BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yaitu untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso tentang keefektifan optimalisasi, serta BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dapat mendekatkan hubungan dengan lembaga UIN KHAS Jember.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Dengan adanya penelitian ini, lembaga UIN KHAS Jember. dapat mendekatkan hubungan dengan BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dan lembaga IAIN Jember dapat mempelajari serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran terkait kurikulum untuk mahasiswa UIN KHAS Jember, khususnya yang bersentuhan dengan Optimalisasi yang seharusnya diaplikasikan berdasarkan referensi buku-buku ilmiah. Tidak hanya tentang itu, akan tetapi juga tentang praktek dilapangannya.

c. Bagi Penelit

Peneliti dapat dengan mudah mengukur sejauh mana kesesuaian keilmuan yang telah didapat di bangku kuliah yang hanya sering berputar di dunia teori dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dan peneliti mampu menguasai Optimalisasi untuk diaplikasikan ketika di dalam perusahaan nanti.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap makna sebagaimana yang dimaksud peneliti.¹¹ Adapun hal-hal yang perlu didefinisikan antara lain:

1. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan pengoptimalan (menjadi paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) menjadi sempurna, fungsional, atau lebih efektif.¹² Menurut Masyhuri Mahfudz optimalisasi adalah tingkatan sesuatu hal yang paling baik.

Pengertian optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah...*73.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 800.

dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pewujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.¹³

2. Tabungan

Tabungan adalah suatu simpanan uang yang berasal dari penghasilan seseorang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan yang lainnya dan bisa diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu. Tabungan yang paling sering digunakan oleh orang pada zaman saat ini yaitu diletakkan pada suatu bank. Karena pada bank terdapat banyak kemudahan yang ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabah agar tertarik untuk menabung di bank tersebut.

3. Pendidikan

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan seseorang anak melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar anak tersebut secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Melalui pendidikan diharapkan anak tersebut dapat mencapai kedewasaannya serta anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

¹³ Masyhuri Mahfudz, *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, (Malang: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 140.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan suatu kerangka penelitian dan menindaklanjuti penelitian selanjutnya, maka peneliti akan menguraikan pembahasan agar memiliki alur logika yang jelas dan sistematis agar lebih mudah dipahami.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II pada bab ini tentang peneliti terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti yaitu Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Bab III, pada bab ini menguraikan jelas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian. Lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian di lapangan yang pada hakikatnya merupakan data-data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dianalisis sesuai dengan teknik yang ditetapkan dalam pembahasan. Pada bab ini membahas tentang Bagaimana Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dan Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Bab V pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang telah diuraikan serta saran bagi semua pihak yang terkait dengan Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting untuk mengutamakan dalam sebuah penelitian, karena untuk menguji sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, seharusnya mencantumkan penelitian terdahulu yang terdapat sedikit korelasi dengan penelitian sekarang agar terjadi perbedaan antara masing-masing penelitian ketika sudah menyampaikan fokus penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan:

1. Indrika Reski Amalia (2019), dengan judul skripsi “*Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)*”¹⁴.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kesiapan dari produk bank syariah dalam menghadapi era digital banking adalah Kecanggihan teknologi mendukung perkembangan suatu produk pada Bank Syariah Mandiri. Dengan adanya perkembangan teknologi maka pihak perbankan sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menggunakan aplikasi-aplikasi online yang mudah di akses oleh masyarakat. internet banking dan mobile banking yang memberikan pilihan layanan/fitur seperti, pembukaan rekening pembayaran, transfer, serta pembelian yang didukung juga dengan fasilitas ATM. Internet banking maupun mobile banking

¹⁴ Indrika Reski Amalia. *Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*. (Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019).

sebagai sarana yang efisien dimana transaksi perbankan lebih fleksibel, lebih mudah dengan menggunakan smartphone.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang optimalisasi sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang optimalisasi produk bank syariah untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan.

2. Putri Lailatul Mukaromah (2017) dengan judul skripsi "*Optimalisasi Hasil Produksi Usaha Kerupuk Dilingkungan Karang Mluwo Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*"¹⁵.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara optimalisasi hasil produksi usaha kerupuk dan apa saja kendala dalam optimalisasi hasil produksi usaha kerupuk. Kesamaan dengan skripsi yang akan peneliti lakukan adalah pembahasan tentang pengoptimalisasian. Akan tetapi, peneliti diatas berbeda dengan skripsi ini. Perbedaan tersebut terletak pada fokus masalah yang diteliti.

3. Zamilatul Millah (2016) dengan judul skripsi "*Pengelolaan Produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM Binama Semarang*"¹⁶.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah pengelolaan produk dana tabungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah

¹⁵ Putri Lailatul Mukaromah, "*Optimalisasi Hasil Produksi Usaha Kerupuk Dilingkungan Karang Mluwo Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*" (Skripsi IAIN Jember, Jember, 2017).

¹⁶ Zamilatul Millah *Pengelolaan Produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM Binama Semarang*, (Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016).

observasi, dokumentasi dan wawancara. Dumber datanya menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengelolaan Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM BINAMA dengan cara menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan digolongkan menjadi empat yaitu: Pembiayaan modal kerja, Pembiayaan investasi, Pembiayaan konsumtif, dan Pembiayaan multijasa. Transaksinya dengan menggunakan akad mudharabah, murabahah dan ijarah. Pilihan ini adalah kebijakan yang tepat, sesuai kebutuhan masyarakat dan tidak melanggar syari'at. Untuk akad yang digunakan dalam penelitian ini yaitu akad mudharabah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang produk tabungan pendidikan dan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini lebih pada pengelolaannya sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengoptimalan.

4. Ainul Amelia (2015) dengan judul skripsi “*Analisis Terhadap Pelaksanaan Produk Simpanan Pendidikan Di Bmt Marhamah Wonosobo*”¹⁷

Fokus permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana prosedur pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah, bagaimana prosedur pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau

¹⁷Ainul Amelia, *Analisis Terhadap Pelaksanaan Produk Simpanan Pendidikan Di Bmt Marhamah Wonosobo*. (Skripsi, Jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang, 2015).

kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan jenis simpanan pendidikan menggunakan akad *mudharabah* yaitu anggota mempercayakan simpanan sepenuhnya untuk dikelola BMT. BMT Marhamah membagi hasil pendapatan operasional kepada anggota sesuai dengan kesepakatan nisbah dan dihitung dengan metode *revenue sharing*.

5. Irma Amalia Novitri (2015) dengan judul skripsi “*Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)*”¹⁸

Hasil penelitian dari skripsi tersebut fokus permasalahannya adalah: Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap peningkatan hasil produksi tempe pada industri tempe di Bojongsari-Indramayu? Seberapa besar pengaruh bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi tempe pada industri tempe di Bojongsari-Indramayu? Seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempe di Bojongsari-Indramayu?

Untuk metode penelitian yang digunakan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisa regresi berganda dan menggunakan data primer dan sekunder yang di data dari hasil survey. Data dikumpulkan

¹⁸ Irma Amalia Novitri, *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu*, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

melalui metode kuesioner dengan teknik purposive sampling. Kemudian dilakukan metode yang meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji t dan uji F, analisis koefisien determinasi (R^2), untuk menganalisis data menggunakan software SPSS versi. Sedangkan kesimpulan menyatakan bahwa:

Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tempe diterima. Variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahan baku berpengaruh terhadap produksi tempe diterima. Secara bersama-sama (uji F) variabel bebas yang terdiri dari tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produksi tempe pada tingkat kepercayaan sampai α . Dengan demikian hipotesis H_1 yang menyatakan semua variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas secara bersama-sama dapat diterima.

6. Imam Sachori (2015) dengan judul skripsi "*Pengaruh Latihan Kerja Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Kerajinan Genteng (Studi Kasus Pada Pengrajin Genteng Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2014)*"¹⁹

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah: Apakah ada pengaruh latihan kerja terhadap peningkatan hasil produksi kerajinan genteng?

¹⁹ Imam Shacori, *Pengaruh Latihan Kerja Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Kerajinan Genteng Studi Kasus Pada Pengrajin Genteng Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2014*, (Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengertahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2015).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel latihan kerja secara langsung memiliki pengaruh dominan terhadap peningkatan hasil produksi kerajinan genteng pada pengrajin genteng di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

7. Fitria Setiawati, (2014) dengan judul skripsi “*Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo*”.²⁰

Hasil penelitian ini fokus permasalahan adalah bagaimana pengendalian proses produksi pada perusahaan PT. Batik dan Liris Sukoharjo? Untuk metode penelitian menggunakan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi. Keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber. Kesimpulan dari skripsi ini adalah pengendalian proses produksi yang dilaksanakan telah benar-benar efektif, dengan demikian penyimpangan yang terjadi dan besarnya tingkat kerusakan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masih dalam batas-batas pengawasan.

8. Amalia Shabrina (2013) dengan judul skripsi “*Optimalisasi Pinjaman Kebajikan (Al-Qardh) pada BMT (studi kasus BMT, UMJ, Ciputat)*”.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Strategi penghimpunan dana untuk produk Al-Qardh yang dilakukan oleh BMT UMJ adalah dengan membuat spanduk di depan kantor operasional yang menyatakan bahwa

²⁰ Fitria Setiawati, *Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

BMT menerima dan menyalurkan dana ZIS (zakat, infaq, dan sedekah). Selain itu, BMT juga menyebarkan proposal kepada anggota dan pihak luar. BMT juga membuka stand di Fakultas Pasca Sarjana UMJ untuk menjaring dana Al-Qardh. Untuk kegiatan khusus, seperti Ramadhan, BMT melakukan kegiatan penjualan sembako murah dengan harga yang sangat rendah yang hasil penjualannya dikembalikan ke baitul maal. Sumber dana untuk Al-Qardh pada BMT UMJ tidak bertentangan dengan Fatwa DSN Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Qardh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang optimalisasi dan dilakukan di BMT, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang optimalisasi pinjaman kebajikan dan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan.

9. Fitri Afifah, (2012) dengan judul skripsi "*Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industri Batik Di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*".²¹

Fokus permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh modal, biaya tenaga kerja dan bahan baku terhadap tingkat keuntungan pengusaha batik? Metode penelitian menggunakan kuantitatif, data yang

²¹ Fitri Afifah, *Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industri Batik Di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012).

digunakan data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sedangkan kesimpulan menyatakan bahwa variabel modal, biaya tenaga kerja, dan bahan baku, mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat keyakinan 95% terhadap besarnya keuntungan pengusaha.

10. Nawang Putri Sendang Sisela (2011) dengan judul skripsi “*Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*”.²²

Hasil penelitian dari skripsi tersebut, Fokus permasalahan adalah: Adakah pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi tenun di sentra industri tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan? Adakah pengaruh biaya bahan baku terhadap hasil produksi tenun di sentra industri tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan? Adakah pengaruh biaya tenaga kerja langsung terhadap hasil produksi tenun di sentra industri tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

Untuk metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan angket metode analisis

²² Nawang Putri Sendang Sisela, *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalonga*, (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011).

data menggunakan deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Sedangkan kesimpulannya menyatakan bahwa biaya bahan baku serta biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi. Oleh karena itu disarankan agar pengrajin ATBM Pakumbulan dapat mengoptimalkan produksinya dengan cara menghemat sumber daya, sehingga biaya produksi menurun, hasil produksi bertambah dan pendapatan yang diterima pengrajin tenun pun meningkat.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Indrika Reski Amalia (2019)	<i>Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo)</i>	Sama-sama membahas tentang optimalisasi	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
2.	Putri Lailatul Mukaromah (2017)	<i>Optimalisasi Hasil Produksi Usaha Kerupuk Dilingkungan Karang Mluwo Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</i>	Sama-sama membahas tentang optimalisasi	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
3	Zamilatul Millah (2016)	<i>Pengelolaan Produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM Binama Semarang</i>	Sama-sama membahas tentang produk tabungan pendidikan	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
4.	Ainul Amelia (2015)	<i>Analisis Terhadap</i>	Sama-sama membahas tentang	Perbedaan dari penelitian yang

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		<i>Pelaksanaan Produk Simpanan Pendidikan Di Bmt Marhamah Wonosobo</i>	produk simpanan pendidikan	dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
5.	Irma Amalia Novitri (2015)	<i>Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)</i>	Sama-sama membahas tentang pelaksanaan	Perbedaan dari penelian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
6.	Imam Sachori (2015).	<i>Pengaruh Latihan Kerja Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Kerajinan Genteng (Studi Kasus Pada Pengrajin Genteng Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2014)</i>	Sama-sama membahas tentang pelaksanaan	Perbedaan dari penelian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
7.	Fitria Setiawati, (2014)	<i>Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo</i>	Sama-sama membahas tentang pelaksanaan	Perbedaan dari penelian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
8.	Amalia Shabrina (2013)	<i>Optimalisasi Pinjaman Kebajikan (Al-Qardh) pada BMT (studi kasus BMT, UMJ, Ciputat)</i>	Sama-sama membahas tentang optimalisasi	Perbedaan dari penelian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
9.	Fitri Afifah, (2012)	<i>Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industri Batik Di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten</i>	Sama-sama membahas tentang pelaksanaan	Perbedaan dari penelian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya
10.	Nawang Putri Sendang Sisela (2011)	<i>Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Di Sentra Industri Tenun-ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan</i>	Sama-sama membahas tentang optimalisasi	Perbedaan dari penelian yang dilakukan oleh peneliti berupa subjek dan lokasi penelitian serta variabelnya

Sumber data: diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang mempunyai arti baik, menjadikan paling baik, menguntungkan, pengoptimalan proses sehingga

optimalisasi merupakan tindakan proses metodologi untuk membuat sesuatu yang lebih baik, sempurna dan lebih fungsional atau lebih efektif.

Optimalisasi merupakan proses atau tindakan untuk meningkatkan efisiensi atau kinerja suatu sistem, proses, atau entitas agar mencapai hasil yang optimal atau maksimal dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif. Optimalisasi sering kali digunakan dalam konteks bisnis dan teknologi informasi, seperti dalam optimasi strategi pemasaran, optimasi mesin pencari, dan optimasi database.²³

Optimalisasi secara husus atau dalam bahasa Inggris disebut dengan "specific optimization" merujuk pada upaya untuk meningkatkan kinerja atau efisiensi suatu sistem, proses, atau komponen tertentu dengan memperhatikan faktor-faktor yang spesifik dan terukur. Secara umum, optimalisasi secara husus dapat dilakukan pada berbagai bidang, seperti produksi, manufaktur, transportasi, dan lain-lain, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keuntungan. Metode optimalisasi yang umum digunakan termasuk analisis data, pemodelan matematika, dan teknik optimasi seperti algoritma genetika, algoritma optimasi semut, atau algoritma optimasi lainnya.

Menurut Gabriel Almond optimalisasi dalam pelayanan publik bertujuan untuk menciptakan kondisi yang stabil antara negara dan masyarakat guna terciptanya partisipasi masyarakat yang selaras dengan proses kebijakan yang dicanangkan oleh negara. Dimana dalam

²³ Kurniawan, Luthfi J. *Paradigma Kebijakan Pelayanan Publik*. Jakarta: Intrans-MP3, 2008. 53.

tindakannya harus ada efektivitas serta produktivitas guna lebih tersenggelarnya pemerintahan yang mengedepankan kualitas pelayanan publik terhadap masyarakat.²⁴

Optimalisasi dalam konteks perbankan merujuk pada upaya untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi bank secara keseluruhan.²⁵ Optimalisasi ini dilakukan melalui berbagai strategi dan kebijakan, termasuk di antaranya adalah:

- a. Peningkatan pengelolaan risiko: Bank perlu mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dengan tepat untuk memastikan bahwa keamanan dan stabilitas sistem keuangan terjaga. Peningkatan pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan meningkatkan kebijakan, prosedur, dan infrastruktur untuk mengelola risiko secara efektif.
- b. Peningkatan efisiensi operasional: Bank dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan melakukan penghematan biaya dan memperbaiki proses bisnis. Ini dapat dicapai dengan mengadopsi teknologi baru, memperkuat infrastruktur IT, mengoptimalkan manajemen rantai pasokan, dan meningkatkan produktivitas karyawan.
- c. Peningkatan pelayanan pelanggan: Bank dapat meningkatkan pelayanan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Ini dapat dilakukan

²⁴ Kurniawan, Luthfi J. *Paradigma Kebijakan Pelayanan Publik...57.*

²⁵ N. Rofiqoh. *Analisis Optimalisasi Kinerja Karyawan Bank XYZ Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA).* Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 62020, 152-161.

dengan memahami kebutuhan pelanggan dan menyesuaikan produk dan layanan bank untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

- d. Diversifikasi portofolio bisnis: Bank dapat memperluas bisnis dengan mengembangkan produk dan layanan baru atau memperluas ke daerah atau negara baru. Diversifikasi dapat membantu bank mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan.²⁶

Dengan melakukan optimalisasi, bank dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya, serta memperkuat posisinya di pasar keuangan.

2. Pengertian Pelaksanaan

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau

²⁶ Kurniawan. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, 6, 2018. 1-14.

kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pengertian pelaksanaan menurut beberapa ahli :

- a. Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.
- b. Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, Pengertian Pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek.
- c. Siagian S.P mengemukakan bahwa Pengertian Pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
- d. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia merumuskan Pengertian Pelaksanaan adalah upaya agar tiap pegawai atau tiap anggota organisasi berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.²⁷

²⁷ Wang, J., & Jiang, Y. (2017). The impact of training program characteristics on training effectiveness: A contingency perspective. *Human Resource Development Quarterly*, 28. 2017, 163-188.

Pelaksanaan dalam konteks umum merujuk pada tahap implementasi atau eksekusi dari suatu rencana atau kebijakan. Pelaksanaan ini melibatkan tindakan nyata untuk menerapkan rencana atau kebijakan tersebut.²⁸ Dalam berbagai bidang seperti manajemen, pemerintahan, bisnis, dan lain-lain, pelaksanaan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa pelaksanaan yang tepat, rencana atau kebijakan hanya akan menjadi wacana atau konsep belaka tanpa mencapai hasil nyata yang diinginkan.²⁹

Contoh pelaksanaan dalam berbagai bidang:

- a. Pelaksanaan kebijakan pemerintah: Setelah suatu kebijakan pemerintah disahkan, maka pelaksanaan kebijakan tersebut menjadi tugas para pegawai pemerintah dalam menerapkan dan menegakkan kebijakan tersebut.
- b. Pelaksanaan proyek konstruksi: Pelaksanaan proyek konstruksi melibatkan serangkaian tindakan nyata untuk membangun proyek tersebut, mulai dari perencanaan hingga pembangunan dan pengoperasian.
- c. Pelaksanaan strategi bisnis: Setelah suatu strategi bisnis ditetapkan, maka pelaksanaannya melibatkan tindakan untuk

²⁸ Alhammadi, M. (2017). The impact of effective communication during implementation of strategic plan. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5. 2017, 120-128.

²⁹ Hoang, T. M., & Khuat, T. H. (2021). Project implementation in construction industry: Critical factors and project success. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 19. 2021, 435-450.

mengimplementasikan strategi tersebut, seperti pengembangan produk, pemasaran, dan pengelolaan keuangan.

- d. Pelaksanaan program pelatihan: Pelaksanaan program pelatihan melibatkan tindakan nyata untuk menyediakan materi pelatihan, menyelenggarakan pelatihan, dan mengukur efektivitas pelatihan tersebut.³⁰

3. Pengertian Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan konsumen. Produk dapat berupa barang, jasa, atau kombinasi dari keduanya. Produk dapat dibuat oleh produsen, pabrik, perusahaan, atau individu lain yang memiliki kemampuan untuk membuat dan menawarkan produk tersebut kepada konsumen.³¹ Produk merupakan salah satu elemen dalam bauran pemasaran (marketing mix) yang meliputi produk, harga, promosi, dan tempat (place). Dalam pemasaran, produk juga dapat didefinisikan sebagai apa yang ditawarkan oleh perusahaan untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan pelanggan.³² Contoh produk yang umum ditemukan di pasaran meliputi makanan, minuman, kendaraan, pakaian, perangkat elektronik, jasa pengiriman, dan sebagainya.

³⁰ Jamali, M. A., & Marzuki, M. A. (2018). The implementation of strategic management practices and the influence of organizational factors: Evidence from Yemeni public hospitals. *Journal of Health Management*, 20. 2018, 211-221.

³¹ Kotler, P. (2021). *Marketing 4.0: Moving from traditional to digital*. John Wiley & Sons. 2021. 37

³² Czinkota, M. R., & Kotabe, M.. *Marketing management*. Cengage Learning. 2019. 18

Produk merupakan titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu perusahaan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk di konsumsi dan merupakan alat dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaannya. Suatu produk harus memiliki keunggulan dari produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan rasa agar dapat menarik minat konsumen untuk mencoba dan membeli produk tersebut.³³

Pengertian produk menurut para ahli :

- a. Pengertian produk (*product*) menurut Kotler & Armstrong adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.
- b. Pengertian produk menurut Stanton adalah suatu produk adalah kumpulan dari atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk

³³ Kotler, P., & Armstrong, G. Principles of marketing. Pearson Education Limited. 2018.

di dalamnya kemasan, warna, harga, kualitas dan merk ditambah dengan jasa dan reputasi penjualannya.

- c. Pengertian produk menurut Tjiptono (1999:95) secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas “sesuatu” yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli.

Dari keempat definisi produk tersebut dapat disimpulkan bahwa produk adalah segala sesuatu baik berwujud barang atau jasa yang digunakan untuk memuaskan konsumen, dimana setiap barang atau jasa tersebut memiliki manfaat yang berbeda. Pembeli dalam membeli setiap barang tidak hanya membeli sekumpulan atribut fisiknya tetapi lebih dari itu. Pembeli bersedia membayar sesuatu yang diharapkan agar dapat memuaskan keinginan dan kebutuhannya.³⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Tabungan

- a. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat

³⁴ Ferrell, O. C., & Hartline, M. D. Marketing strategy. Cengage Learning. 2019. 51

datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.³⁵

Tabungan merupakan salah satu dari berbagai macam produk perbankan yang paling banyak diminati oleh kalangan masyarakat mulai dari kalangan pengusaha, kalangan pelajar hingga kalangan masyarakat umum lainnya yang di pergunakan untuk urusan baik itu berupa pendanaan, pembiayaan, jasa perbankan, jasa sosial berupa pola titipan, pola pinjaman, pola bagi hasil, pola sewa, pola jual beli dan pola lain sebagainya.

Menurut UU No 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, sedangkan tujuan dari menabung adalah mengumpulkan dana dari masyarakat guna membiayai pembangunan dan menanamkan kebiasaan menabung dikalangan masyarakat.

5. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses yang melancarkan sebuah pembelajaran. Pembelajaran tersebut meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan kepercayaan, nilai- nilai serta kebiasaan dari seseorang yang ditransfer kepada orang lain. Pendidikan biasanya dilaksanakan dibawah bimbingan seorang pendidik atau pengajar, meski demikina seseorang juga

³⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), 7.

bisa belajar sendiri yang biasa disebut belajar otodidak. Sedangkan pendidikan dibawah naungan suatu organisasi digolongkan dalam tingkatan seperti TK (taman kanak-kanak), Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas hingga tingkat Universitas.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan potensi individu dan membantu individu mencapai kemampuan yang lebih tinggi. Pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti di sekolah, perguruan tinggi, pusat pelatihan, dan berbagai bentuk pembelajaran lainnya. Pendidikan adalah bagian penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu serta memainkan peran penting dalam pengembangan kebudayaan dan ekonomi suatu negara. Tujuan pendidikan mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pengembangan karakter, pembentukan sikap dan nilai, serta penguasaan teknologi dan kecakapan hidup.³⁶

6. *Wadiah Yadh Dhamanah*

a. Pengertian *Wadiah Yadh dhamanah*

Wadi'ah dibagi menjadi dua yaitu *wadi'ah yadh amanah* (tangan amanah) dan *wadi'ah yadh dhamanah* (tangan penanggung).

Dari prinsip *yadh amanah* kemudian berkembang menjadi prinsip *yadh dhamanah* yang berarti bahwa pihak yang menyimpan bertanggung

³⁶ Suryabrata, S. Psikologi pendidikan. Rajawali Pers. 2017.32.

jawab atas segala macam kerusakan ataupun kehilangan yang terjadi pada barang yang dititipkan tersebut.

Wadi'ah yadh Dhamanah adalah akad penitipan suatu barang yang mana penerima titipan atau orang yang dititipi dapat memanfaatkan barang titipan tersebut dengan alasan dapat izin dari pemilik barang *serta* harus bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan suatu barang tersebut dan semua keuntungan dan manfaat barang tersebut menjadi hak penerima titipan barang tersebut. Wadiah Yad Dhamanah adalah salah satu jenis akad dalam perbankan syariah yang berarti simpanan yang dijamin. Dalam akad Wadiah Yad Dhamanah, nasabah menitipkan uang atau harta ke bank syariah untuk disimpan dengan jaminan keamanan dan kerahasiaan. Bank syariah bertanggung jawab atas keamanan dan keutuhan harta nasabah yang disimpan di dalam bank, namun tidak memberikan imbalan atau bagi hasil atas simpanan tersebut. Akad Wadiah Yad Dhamanah digunakan sebagai alternatif bagi nasabah yang hanya ingin menyimpan uang atau harta dengan aman di bank syariah.³⁷

Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan dari Abu Rafie bahwasanya Rasulullah SAW pernah meminta kepada *seseorang* untuk meminjamkannya seekor unta. Maka diberinya unta qurban tersebut yang berumur sekitar dua tahun, setelah selang beberapa waktu, Rasulullah SAW memerintahkan kepada Abu

³⁷ Rosly, S. A.. Critical issues on Islamic banking and financial markets: Islamic economics, banking and finance, investments, takaful and financial planning. John Wiley & Sons. 2018.

Rafie untuk mengembalikan unta tersebut kepada pemiliknya tetapi Abu Rafie kembali kepada Rasulullah SAW seraya berkata, “Ya Rasulullah, unta yang sepadan tidak kami temukan, yang ada hanya unta yang besar dan berumur empat tahun. Rasulullah SAW berkata “Berikanlah itu, karena sesungguhnya sebaik-baik kamu adalah yang terbaik ketika membayar.” (H.R Muslim).³⁸

Berdasarkan konsep *wadiah yadh dhamanah* bahwasanya pihak yang menerima barang titipan tersebut boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang tersebut yang telah dititipkan. Tentunya pihak bank dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dan bank dapat memberikan insentif kepada orang yang menitipkan barang tersebut berupa bonus.

b. Ciri-Ciri *Wadiah yadh Dhamanah*

- 1). Penerima titipan adalah orang yang dipercaya dan bisa menjamin atas keamanan barang yang dititipkan tersebut.
- 2). Harta yang dititipkan tidak harus dipisahkan.
- 3). Barang yang dititipkan dapat dipergunakan untuk sebuah perdagangan.
- 4). Penerima titipan barang berhak memanfaatkan atas barang yang dititipkan tersebut.
- 5). Pemilik barang berhak menarik kembali barang titipan tersebut sewaktu-waktu dibutuhkan.

³⁸ Az-Zarkasyi, Badrul Haq. Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah, Juz 22. Dar Al-Ma'rifah. 2000. 271.

c. Rukun *Wadi'ah Yadh Dhamanah* antara lain:

- 1). Pelaku akad, yaitu penitip barang dan penyimpan atau penerima barang titipan
- 2). Objek akad, yaitu barang yang dititipkan
- 3). Shighah, yaitu ijab dan qabul³⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Hasan, Z. *Islamic banking and finance: principles, instruments & operations*. Routledge. 2019. 77-78.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan di bandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan. Seorang peneliti yang akan melakukan proyek penelitian, sebelumnya, ia dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian, jika peneliti tersebut hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah.⁴⁰ Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian, kemudian menganalisis data bersifat induktif dan menginterpretasikannya dengan menggambarkan dan mendeskripsikan langsung. Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Sedangkan Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian field Research. Pada jenis penelitian ini peneliti dengan cara melakukan observasi dan melakukan wawancara langsung pada pihak yang bertugas di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: Individu, kelompok, dan masyarakat. Ciri dari jenis penelitian ini, bersifat mendalam tentang suatu unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Kantor Cabang BMT Sidogiri yang beralamatkan Jl. Raya Maesan No.30 Gambangan Maesan Bondowoso. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena instansi tersebut bergerak dibidang pembiayaan dan jasa simpanan yang didalamnya terdapat optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan, selain itu, lokasi penelitian ini sangat mudah untuk saya akses sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Sedangkan yang dimaksud dengan *purposive* adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi sosial yang diteliti dengan menggunakan *purposive*, data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap

⁴¹ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 18.

dengan melibatkan pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami hal-hal yang ada di lokasi penelitian.⁴²

Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan
2. Bagian Account Officer Simpanan dan Pembiayaan Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan
3. Customer Service Officer Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan
4. Teller Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan
5. Nasabah produk tabungan pendidikan di BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti membutuhkan buku-buku teori yang berkaitan dengan Optimalisasi untuk menguatkan judul yang peneliti angkat yang diaplikasikan oleh BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Selain itu ada beberapa hal yang harus peneliti lakukan dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang

⁴² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 300.

dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Peneliti akan melakukan observasi untuk melihat kebenaran yang terjadi di lapangan dengan cara merekam gambar saat wawancara yang diperlukan untuk penguatan penelitian.

Melalui metode observasi data yang diperoleh adalah data penunjang, diantaranya:

- a. Letak geografis BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.
- b. Pegamatan secara langsung terhadap Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁴³ Peneliti akan menggunakan teknik wawancara secara tidak langsung diketahui oleh narasumber dan wawancara secara langsung. Wawancara tidak langsung, peneliti lakukan dengan bercakap-cakap (ngobrol) biasa tetapi menyangkut hal yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada Pengelola BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, sehingga peneliti mengetahui

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2015), 72.

Optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan. Hal itu peneliti lakukan agar data yang diperoleh lebih akurat dan semakin mendukung penelitian yang peneliti lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis sehingga dokumentasi memiliki peran penting dalam penelitian.⁴⁴

Berhubung instansi tersebut sudah teradministrasi maka dokumen yang akan peneliti ambil adalah data atau dokumen yang ada dan hasil wawancara agar peneliti mendapatkan dokumen/data yang dibutuhkan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya.⁴⁵ Untuk menganalisa data yang diperoleh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh. Metode analisis deskriptif dapat dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), 129.

⁴⁵ Robert Bodan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 80.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman dari hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan sebagainya. Adanya penyajian data mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang belum ada sebelumnya. Kesimpulan ini dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan.

F. Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*,

*transferability, dependability, dan confirmability.*⁴⁶ Sedangkan untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Untuk uji validasi data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya. Sehingga, data yang sudah di dapat perlu diuji menggunakan triangulasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dimaksud yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahapan pra lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian dan tahapan penyelesaian. Berikut penjelasannya:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan lokasi penelitian yaitu BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Mengurus surat izin (jika diberlakukan)
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan informan BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso untuk

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 321.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 274.

memperoleh data, yaitu kepada Kepala BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, Bagian *Customer Service* (CS) produk tabungan pendidikan di BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso serta Nasabah produk tabungan pendidikan di BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian, pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian yaitu keterangan mengenai kondisi lokasi, yang menjadi objek penelitian yaitu di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah BMT

Berdirinya Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso pada 24 Oktober 2019. Peresmiannya dilakukan oleh Bapak Agus Juwono, SH Kabid Koperasi dan Perindustrian Dinas Koperasi Bondowoso pada pukul 19.30 WIB. Turut hadir dalam peremisan tersebut Koramil Nangkaan Bondowoso Bapak Nuruddin, tokoh agama dan tokoh masyarakat Nangkaan KH. Asy'ari selaku Ketua MUI Bondowoso, dan warga di sekitar kantor cabang Maesan Bondowoso yang beralamat di Jln. Raya Maesan No.30 Gambangan Maesan Bondowoso.

2. Visi dan Misi Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan

VISI :

Menjadi lembaga keuangan syariah yang amanah, tangguh, professional dan mampu memberikan pelayanan prima dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

MISI :

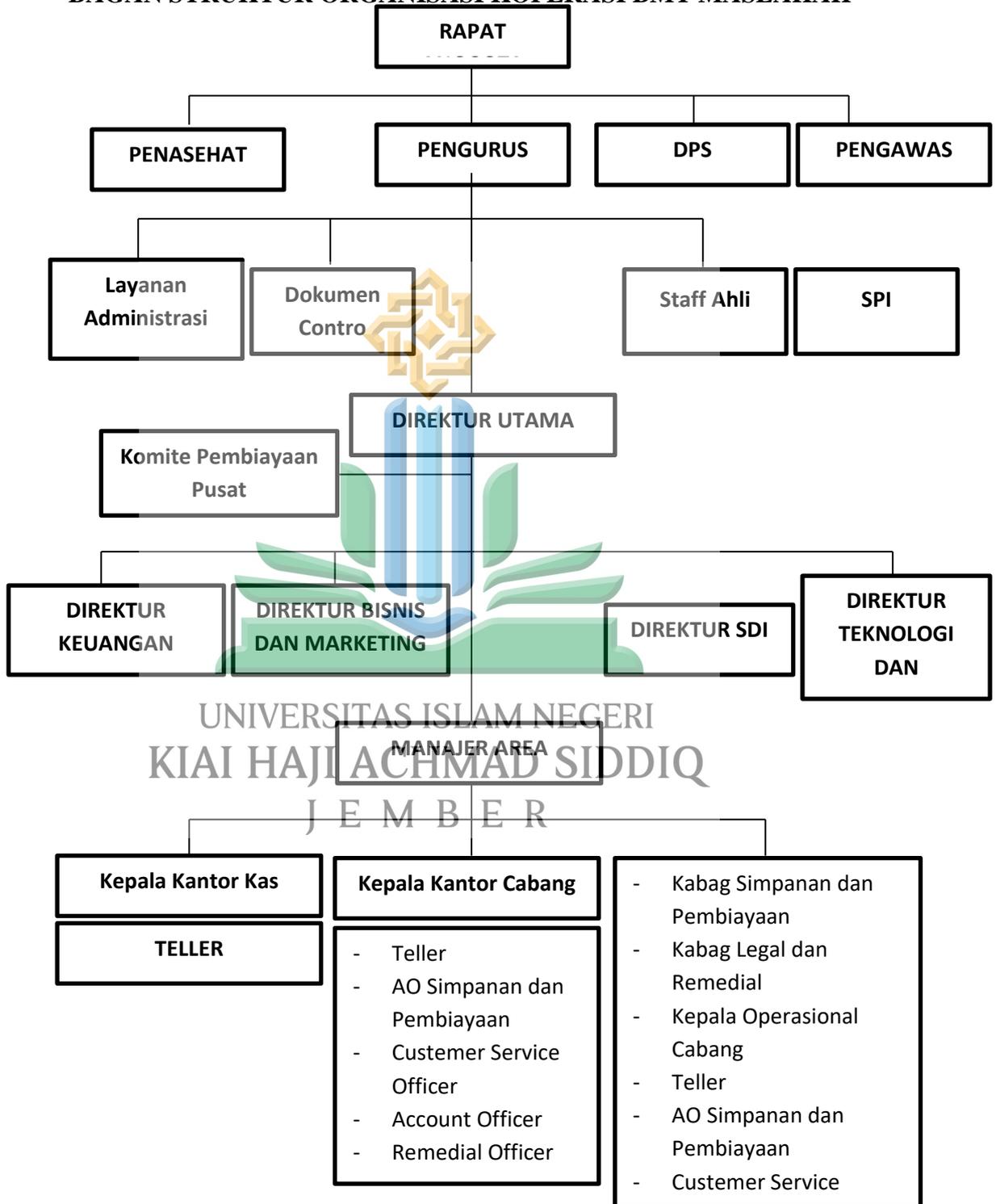
- a. Mengelola Koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menerapkan prinsip “Good Corporate Governance” untuk menciptakan kesejahteraan anggota.
- b. Meningkatkan pelayanan dan peran serta pengembangan koperasi ke arah yang lebih maju dan produktif dalam mewujudkan penerapan syariah kaffah.
- c. Meningkatkan pembinaan anggota sebagai edukasi menuju koperasi yang berkualitas.
- d. Membangun kemitraan dengan pihak lain dalam pengembangan koperasi.
- e. Mengembangkan kepedulian sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Struktur Organisasi Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan

Gambar 3.1
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI BMT MASLAHAH



Sumber: Dokumentasi Kantor BMT Sidogiri Ke. Maesan Kab. Bondowoso

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis, menguraikan data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang sudah dijelaskan di BAB III. Untuk menguraikan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat dukungan untuk penelitian ini. Peneliti berusaha menguraikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dengan judul Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, menggunakan fenomena dan data yang didapat di lapangan. Data yang diperoleh akan diuraikan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Optimalisasi adalah suatu tindakan atau proses untuk membuat sesuatu menjadi sempurna, fungsional dan efektif. Dalam suatu perusahaan optimalisasi sangatlah penting, agar perusahaan mampu mempertahankan perusahaanya tetap berdiri meskipun persaingan semakin ketat. Salah satu yang perlu dioptimalkan dalam perusahaan ini adalah pelaksanaan produk tabungan pendidikan.

Tabungan pendidikan merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak kita dimasa depan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan yang

perlu diatasi agar produk tabungan pendidikan dapat berjalan secara optimal. Salah satunya yaitu dengan cara menawarkan beberapa produk tabungan pendidikan yang ada di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Lutfi Hakim selaku kepala BMT Maesan Bondowoso sebagai berikut:

"Untuk mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan disini kami memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada nasabah tentang manfaat dan cara menggunakan produk tabungan pendidikan. Kami juga memberikan pengembalian yang lebih baik bagi nasabah yang menabung secara rutin dan menempatkan dana mereka dalam produk tabungan pendidikan".⁴⁸

Hal senada dipaparkan oleh Bapak Dimas Setiawan selaku *Custemer Servis* di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, ia memaparkan sebagai berikut:

"Jadi disini kami sebagai *custemer servis*, hal yang kami lakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan yaitu tentunya dengan menyediakan informasi yang mudah dipahami oleh nasabah tentang manfaatnya dan cara penggunaannya. Informasi itu dapat disampaikan melalui brosur, website atau melalui pegawai BMT atau CS yang dapat memberikan penjelasan langsung kepada nasabah".⁴⁹

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan dapat dilakukan dengan cara mempromosikan atau memberikan informasi yang jelas dan lengkap terhadap nasabah. Selain hal tersebut, cara mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan yaitu dapat dilakukan dengan menawarkan

⁴⁸ Lutfi Hakim, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso, 19 September 2022.

⁴⁹ Dimas Setiawan, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 27 September 2022.

berbagai macam pilihan mulai dari jangka waktu yang dapat dipilih oleh nasabah hingga pada biaya dan keuntungan yang akan didapatkannya. Sebagaimana halnya yang telah dipaparkan oleh Bapak Andika Hermansyah sebagai *Custemer Servis* yaitu sebagai berikut:

"Disini kami sebagai *Custemer Servis* selain memberikan informasi tentang manfaat dan cara penggunaan produk tabungan pendidikan, kami juga menawarkan berbagai pilihan jangka waktu dan suku bunga yang kompetitif. Kami juga memberikan informasi bahwa BMT juga memberikan kemudahan dalam melakukan setoran dan penarikan dana serta memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai biaya dan keuntungan yang akan didapat oleh para nasabah".⁵⁰

Dalam hal ini, Bapak Riyan Saputra selaku *Custemer Servis* juga ikut mengutarakan aspirasinya terkait optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan, ia menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

"Untuk mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan, memang banyak hal yang kami lakukan, salah satunya yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan kepada nasabah seperti halnya dengan cara petugas lapangan mendatangi langsung para nasabah ke rumahnya, sehingga mereka akan merasa lebih mudah dan nyaman dalam menggunakan produk tabungan pendidikan di BMT ini mas".⁵¹

Selain melakukan wawancara dengan pihak BMT, disini peneliti juga melakukan wawancara bersama nasabah, salah satunya yaitu Pak Mujib ia memaparkan sebagai berikut:

"Terkait dengan produk tabungan pendidikan ini, saya mengetahuinya masih belum lama ya mas, dalam artian disini saya masih pemula atau baru membuka rekening tabungan pendidikan ini mas. Nah terkait dengan tabungan pendidikan ini saya sangat tertarik karena saya ingin mempersiapkan pendidikan anak saya di

⁵⁰ Andika Hermansyah, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 17 Oktober 2022.

⁵¹ Riyan Saputra, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 26 Oktober 2022.

masa depan. Saya mendengar bahwa produk ini memberikan bunga yang cukup besar dan juga manfaat lainnya".⁵²

Hal senada dipaparkan oleh Bapak Yanto sebagai nasabah produk tabungan pendidikan, ia memaparkan sebagai berikut:

"Alhamdulillah saya sudah menjadi nasabah selama dua tahun mas, saya merasa sangat puas dengan produk ini. Saya melihat bahwa bunga yang diberikan cukup tinggi dan tidak ada biaya administrasi lainnya, hanya Rp. 5000 saja waktu awal membuka dulu mas. Saya juga merasa lega karena sudah memiliki tabungan khusus untuk itu dan saya juga tidak perlu khawatir uang tersebut tercampur dengan uang lainnya".⁵³

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan oleh nasabah lain yaitu Bapak Ahmad Soni, ia memaparkan sebagai berikut:

"Alhamdulillah saya sudah cukup lama ikut produk tabungan pendidikan ini ya mas, kebetulan disini saya juga akan segera mengambil dana di rekening tabungan pendidikan ini untuk membayar biaya sekolah anak saya yang mau masuk SMA tahun ini mas. Saya sangat puas dengan produk tabungan pendidikan ini, saya merasa terbantu dalam mempersiapkan pendidikan anak saya. Insya Allah saya masih akan terus menggunakan produk ini, saya juga akan membuka rekening tabungan pendidikan baru untuk anak saya yang lebih kecil untuk persiapan biaya sekolah".⁵⁴

Dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwasanya optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di BMT Maesan Bondowoso ini pelaksanaannya lebih pada proses menjemput bola, dalam artian pihak BMT terjun langsung ke lapangan mencari, mempromosikan, menawarkan kepada masyarakat. Dengan cara itu, diharapkan masyarakat banyak yang tertarik sehingga pelaksanaan produk tabungan pendidikan dapat berjalan secara optimal.

⁵² Muhammad Mujib, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 15 November 2022.

⁵³ Yanto, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 15 November 2022.

⁵⁴ Ahmad Soni, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 21 November 2022.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan, disana peneliti melihat langsung antusias staf BMT dalam memberikan informasi mengenai produk tabungan pendidikan kepada para nasabah yang belum mengikuti produk ini. Peneliti juga sempat melihat beberapa staf bagian lapang untuk berangkat ke lapangan atau kepada masyarakat untuk mencari nasabah.

Dari data-data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yaitu dengan cara pihak BMT memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada nasabah tentang manfaat dan cara menggunakan produk tabungan pendidikan, menawarkan berbagai pilihan tentang jangka waktu pembayaran atau setoran serta terkait dengan biaya dan keuntungan yang didapat, menawarkan program-program insentif yang menarik pada nasabah serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan atau nasabah.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Tabungan pendidikan adalah produk keuangan yang ditujukan untuk membantu membiayai pendidikan seseorang. Namun dalam optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan ini tentunya tidak lepas dari segala sesuatu baik itu kendala atau penghambat maupun juga sebuah dukungan. Meski demikian, seorang pegawai Bank tersebut

terutama seorang kepala tidak akan tinggal diam, melainkan mereka akan bergerak dengan semaksimal mungkin untuk mencapai visi, misi serta tujuan yang telah di sepakati.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat merupakan keadaan yang dapat mengganggu suatu kegiatan, sehingga menyebabkan suatu kegiatan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Dalam melakukan kegiatan sering kali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya suatu tujuan.

Mengenai hal tersebut Bapak Lutvi Hakim selaku kepala Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso menyampaikan hal berikut ini:

"Terkait dengan penggunaan produk tabungan pendidikan di masyarakat ini saya lihat masih tergolong rendah. Ada banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya menyiapkan dana pendidikan bagi anak-anak mereka sejak dini. Banyak orang belum faham betul tentang manfaat dan cara menggunakan produk ini. Selain itu, masih ada anggapan bahwa biaya yang harus dikeluarkan untuk produk tabungan pendidikan terlalu tinggi. Hal itulah yang menjadi salah satu faktor penghambatnya optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan itu sendiri".⁵⁵

Pendapat lain juga dipaparkan oleh Bapak Dimas Setiawan selaku *Custemer Servis* di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, ia memaparkan sebagai berikut:

"Faktor penghambat optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan ini mungkin terjadi karena adanya persaingan dengan lembaga lain. Mungkin masnya juga dapat melihatnya

⁵⁵ Lutfi Hakim, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 19 September 2022.

sendiri bahwa saat ini ada banyak lembaga keuangan yang menawarkan produk serupa sehingga persaingan menjadi semakin ketat. Namun, adanya hal tersebut dapat dijadikan tantangan oleh kami untuk terus berinovasi dan memberikan layanan yang lebih baik kepada para nasabah".⁵⁶

Dari pemaparan di atas, dapat di ketahui bahwa faktor penghambat dalam mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan ini dapat terjadi karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menabung atau menyiapkan dana pendidikan anak-anak mereka dimasa depan dan lebih memilih untuk menghabiskan uang mereka pada kebutuhan sehari-hari. Selain itu, kurangnya akses informasi tentang produk tabungan pendidikan di BMT juga dapat menjadi penghambat dalam optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Khoirul Umam selaku pegawai lapangan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso menyampaikan hal

berikut ini:
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

"Kebetulan disini saya sering keluar, terjun langsung ke masyarakat. Dari pengamatan saya ya mas, terlihat masih banyak masyarakat yang kurang memiliki informasi mengenai manfaat dan cara menggunakan produk tabungan pendidikan. Ketika saya menawarkan kepada masyarakat, juga tidak sedikit mereka yang ragu untuk menabung dalam jangka panjang, jadi kebanyakan mereka memilih jangka pendek dalam menabung, seperti itu mas".⁵⁷

Selain wawancara bersama pegawai atau pihak BMT, disini peneliti juga melakukan wawancara bersama para nasabah, salah

⁵⁶ Dimas Setiawan, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 27 September 2022.

⁵⁷ Khoirul Umam, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 07 November 2022.

satunya yaitu bapak Muhammad Mujib, ia menyampaikan hal berikut ini:

“Saya merasa kesulitan untuk mengalokasikan uang untuk menabung dalam jangka panjang karena adanya kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi dan biaya hidup yang semakin tinggi”.⁵⁸

Terkait hal tersebut, Bapak Yanto juga menambahkan pemaparan sebagai berikut:

“Saya rasa faktor lainnya adalah kurangnya informasi dan pemahaman yang memadai tentang produk tabungan pendidikan. Saya pernah mencari informasi tentang itu, tetapi rasanya sulit untuk memahami bagaimana produk tersebut bekerja dan manfaatnya untuk anak saya”.⁵⁹

Hal lain juga dipaparkan oleh Bapak Ahmad Soni sebagai berikut:

“Selain itu, saya merasa tidak yakin apakah saya bisa konsisten menabung dalam jangka panjang, terutama jika terjadi krisis keuangan atau kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi”.⁶⁰

Hal senada juga dipaparkan oleh Bapak Fawas Indramayu sebagai berikut:

“Ya, saya setuju. Saya perlu memikirkan kembali tentang rencana keuangan saya dan bagaimana saya bisa mempersiapkan pendidikan anak saya dengan lebih baik”.⁶¹

Bapak Abdul Karim juga menambahkan pemaparannya sebagai berikut:

“Saya rasa sosialisasi dan edukasi yang lebih baik tentang produk tabungan pendidikan dan manfaatnya untuk masa depan anak-anak kita sangat penting. Jika saya lebih memahami

⁵⁸ Muhammad Mujib, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 15 November 2022.

⁵⁹ Yanto, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 15 November 2022.

⁶⁰ Ahmad Soni, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 21 November 2022.

⁶¹ Fawas Indramayu, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 21 November 2022.

tentang produk ini, saya akan lebih percaya diri untuk membuka tabungan pendidikan untuk anak saya”.⁶²

Terkait dengan faktor penghambat optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso di atas, dapat di simpulkan yaitu karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk tabungan pendidikan, kurangnya akses informasi dan pemahaman yang memadai terkait tentang produk tabungan pendidikan, ketidakpastian ekonomi atau penghasilan yang rendah serta kurangnya pelayanan yang memadai.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan suatu hal yang sangat penting untuk membantu dalam suatu perusahaan untuk lebih mempermudah dan melancarkan kegiatan perusahaan yang berlangsung.

Mengenai hal tersebut hasil wawancara dari bapak Lutvi Hakim selaku kepala BMT, menyampaikan bahwa faktor pendukung dari optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yaitu :

"Pendukung dari pelaksanaan produk tabungan pendidikan pertama kita harus profesional terhadap tugas sesuai yang kita emban masing-masing, kedua misalkan tempat yang ramai atau strategis juga menjadi pendukung untuk terlaksananya suatu program, apa lagi tempat yang dipilih berada di kawasan pasar dan pemukiman yang lumayan padat. Bahkan bukan hanya itu saja yang mampu menjadi faktor pendukung, misalkan

⁶² Abdul Karim, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 21 November 2022.

memberikan karyawan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah".⁶³

Hah senada juga disampaikan oleh Bapak Andika Hermansyah

Sebagai *Custemer Servis*, ia memaparkan sebagai berikut:

"Selain pelayanan yang maksimal juga perlu adanya kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya persiapan tabungan pendidikan bagi anak-anak mereka. Selain itu, faktor pendukung lainnya seperti dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan terkait yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan, serta adanya regulasi yang jelas mengenai produk tabungan pendidikan".⁶⁴

Hal ini juga dipaparkan oleh Bapak Dimas Setiawan Selaku *Custemer Servis* di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, ia memaparkan hal berikut ini:

"Selain yang disampaikan sama Bapak Andika tersebut, maka BMT juga perlu memberikan pelayanan yang terbaik dan transparan bagi para nasabah, misalkan mulai dari proses pendaftaran, setoran, penarikan, hingga pengembalian dana. BMT juga memberikan suku bunga yang kompetitif dan berbagai tambahan manfaat seperti asuransi jiwa dan kesehatan, serta beasiswa pendidikan bagi nasabah yang berhasil menabung dengan jumlah tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan".⁶⁵

Terkait hal ini, Bapak Riyan Saputra Selaku *Custemer Servis* di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso juga ikut berpendapat bahwasanya:

"Selain berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan transparan bagi nasabahnya. Petugas BMT juga harus aktif memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan keuntungan dari produk tabungan pendidikan. Selain itu, BMT juga memastikan adanya

⁶³ Lutfi Hakim, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 19 September 2022.

⁶⁴ Andika Hermansyah, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 17 Oktober 2022.

⁶⁵ Dimas Setiawan, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 27 September 2022.

keterbukaan dan kejelasan mengenai biaya dan keuntungan yang akan didapat oleh nasabah".⁶⁶

Selain wawancara bersama pegawai atau pihak BMT, disini peneliti juga melakukan wawancara bersama para nasabah, salah satunya yaitu bapak Muhammad Mujib, ia menyampaikan hal berikut ini:

“Saya merasa sangat terbantu dengan produk tabungan pendidikan. Saya dapat menabung secara teratur dan merencanakan biaya pendidikan anak saya dengan lebih baik”.⁶⁷

Terkait hal tersebut, Bapak Yanto juga menambahkan pemaparan sebagai berikut:

“Saya sangat peduli dengan pendidikan anak saya dan ingin memberikan yang terbaik untuk masa depannya. Tabungan pendidikan memberikan saya cara yang lebih mudah untuk menabung secara teratur dan mempersiapkan biaya pendidikan anak saya”.⁶⁸

Hal lain juga dipaparkan oleh Bapak Ahmad Soni sebagai berikut:

“Menurut saya, faktor pendukung optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan antara lain adanya program insentif dari pemerintah, seperti beasiswa atau subsidi pendidikan, yang membantu masyarakat untuk memenuhi biaya pendidikan dan memotivasi mereka untuk menabung”.⁶⁹

⁶⁶ Riyan Saputra, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 26 Oktober 2022.

⁶⁷ Muhammad Mujib, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 15 November 2022.

⁶⁸ Yanto, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 15 November 2022.

⁶⁹ Ahmad Soni, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 21 November 2022.

Hal senada juga dipaparkan oleh Bapak Fawas Indramayu sebagai berikut:

“Ya, faktor lainnya adalah ketersediaan infrastruktur perbankan yang memadai, seperti layanan ATM dan perbankan online yang mudah diakses, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan dan produk perbankan”.⁷⁰

Bapak Abdul Karim juga menambahkan pemaparannya sebagai berikut:

“Ya, bunga yang ditawarkan oleh produk tabungan pendidikan cukup menarik dan membantu saya untuk memaksimalkan tabungan saya”.⁷¹

Selain melakukan wawancara, disini peneliti juga melakukan observasi di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, disana peneliti melihat langsung bahwa memang betul pelayanan yang di lakukan oleh pihak BMT sangatlah bagus, hal itu terlihat dari bagaimana cara pihak BMT memperlakukan para nasabahnya, seperti halnya untuk pembayaran sendiri nasabah tidak harus datang langsung ke BMT melainkan dengan cara para pegawai lapangan langsung menghampiri para nasabahnya ke rumah-rumah mereka.

Terkait dengan faktor pendukung optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso di atas, dapat di simpulkan yaitu pelayanan yang baik dan maksimal sehingga masyarakat

⁷⁰ Fawas Indramayu, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 21 November 2022.

⁷¹ Abdul Karim, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso 21 November 2022.

merasakan kepuasan dan kenyamanan, adanya edukasi atau sosialisasi pada masyarakat yang lebih mendalam, serta pemberian suku bunga yang tinggi.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas penemuan yang telah ditemukan mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Langkah-langkah yang dilakukan dalam memperoleh data mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso melalui wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana berikut:

1. Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan hasil temua, dapatdiketahui bahwasanya Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yaitu dengan cara pihak BMT memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada nasabah tentang manfaat dan cara menggunakan produk tabungan pendidikan, menawarkan berbagai pilihan tentang jangka waktu pembayaran atau setoran serta terkait dengan biaya dan keuntungan yang didapat, menawarkan program-program insentif yang menarik pada nasabah serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan atau nasabah.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Kurniawan dalam jurnalnya bahwasanya terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan produk di bank:

- a. Memahami kebutuhan dan preferensi nasabah. Bank harus memahami kebutuhan dan preferensi nasabah dalam menggunakan produk perbankan tertentu, seperti tabungan, kartu kredit, atau pinjaman. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi nasabah, bank dapat menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Bank harus memberikan layanan pelanggan yang berkualitas dan responsif untuk meningkatkan kepuasan nasabah. Pelayanan yang baik dapat membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah, serta mempengaruhi mereka untuk menggunakan produk dan layanan yang lebih banyak di masa depan.
- c. Mengoptimalkan pemasaran produk. Bank harus memperhatikan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau nasabah potensial. Pemasaran yang baik dapat memperkuat citra merek bank dan meningkatkan kesadaran nasabah tentang produk dan layanan yang ditawarkan.
- d. Menyediakan fitur dan layanan yang inovatif. Bank harus terus mengembangkan produk dan layanan baru yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan menarik nasabah baru. Fitur-fitur

baru seperti teknologi digital, reward program, atau fasilitas pinjaman tanpa jaminan dapat menarik perhatian nasabah baru.

- e. Menjaga kualitas aset dan manajemen risiko. Bank harus memastikan kualitas aset dan manajemen risiko yang baik untuk menjaga stabilitas dan kredibilitasnya. Kualitas aset yang buruk dapat merugikan nasabah dan mengurangi kepercayaan nasabah terhadap bank.
- f. Menjaga kepatuhan dan transparansi. Bank harus mematuhi regulasi dan aturan yang berlaku serta menjaga transparansi dalam penyediaan produk dan layanan. Kepatuhan dan transparansi dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah, serta membantu menghindari risiko hukum. Dengan mengoptimalkan pelaksanaan produk dengan strategi yang tepat, bank dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta meningkatkan kepuasan nasabah dan performa bisnis secara keseluruhan.⁷²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

a. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil temuan dapat diketahui bahwasanya faktor penghambat optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yaitu karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang

⁷² A.R Kurniawan, Optimalisasi Pemasaran Produk Tabungan Pendidikan di Bank Muamalat Indonesia, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 2018, 20-31.

produk tabungan pendidikan, kurangnya akses informasi dan pemahaman yang memadai terkait tentang produk tabungan pendidikan, ketidakpastian ekonomi atau penghasilan yang rendah serta kurangnya pelayanan yang memadai.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh M. Firdaus dalam jurnalnya bahwasanya faktor penghambat pelaksanaan produk tabungan pendidikan meliputi:

- 1) **Tingginya Biaya:** Biaya produk tabungan pendidikan terkadang terasa mahal bagi sebagian orang, terutama bagi mereka yang memiliki pendapatan rendah. Hal ini dapat menghambat orang-orang yang ingin mempersiapkan biaya pendidikan anak-anak mereka menggunakan produk ini.
- 2) **Minimnya Pengetahuan:** Banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik tentang produk tabungan pendidikan, sehingga cenderung tidak memanfaatkannya. Kurangnya pengetahuan ini dapat menjadi penghambat dalam optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan.
- 3) **Kurangnya Kesadaran:** Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan perencanaan keuangan juga masih minim. Padahal, produk tabungan pendidikan dapat membantu masyarakat dalam

merencanakan keuangan mereka untuk mempersiapkan biaya pendidikan anak-anak mereka.⁷³

Selain itu dalam jurnal Widjajanti juga dijelaskan bahwasanya dalam menjalankan produk tabungan ini tentunya tidak lepas dari suatu hambatan-hambatan, faktor penghambat tersebut meliputi:

- 1) Kurangnya akses informasi tentang produk tabungan pendidikan.
- 2) Persaingan dengan lembaga keuangan lain yang menawarkan produk serupa.
- 3) Keterbatasan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya tabungan pendidikan.⁷⁴

b. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil temua dapat diketahui bahwasanya faktor pendukung optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yaitu adanya pelayanan yang baik dan maksimal sehingga masyarakat merasakan kepuasan dan kenyamanan, adanya edukasi atau sosialisasi pada masyarakat yang lebih mendalam, serta pemberian suku bunga yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Sari dan Wirawan dalam jurnalnya bahwasanya faktor pendukung pelaksanaan produk tabungan pendidikan meliputi:

⁷³ M. Firdaus, Factors Affecting the Success of Education Savings in Indonesia, *International Journal of Advances in Social and Economics*, 3(2), 2021, 54-60.

⁷⁴ Widjajanti, Factors Influencing Saving for Education Among Middle-Income Families in Indonesia, *Journal of Education and Practice*, 12(14), 2021, 49-54.

- 1) **Kebutuhan Pendidikan yang Tinggi:** Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi setiap orang. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diinginkan, semakin tinggi pula biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, produk tabungan pendidikan dapat menjadi solusi bagi orang-orang yang ingin mempersiapkan biaya pendidikan anak-anak mereka.
- 2) **Peran Pemerintah:** Pemerintah juga memberikan perhatian terhadap pendidikan, yang dapat dilihat dari anggaran pendidikan yang semakin besar dari tahun ke tahun. Pemerintah juga memberikan insentif pajak bagi masyarakat yang memiliki produk tabungan pendidikan, sehingga semakin mendukung penggunaan produk tersebut.
- 3) **Kemudahan Akses:** Produk tabungan pendidikan kini lebih mudah diakses oleh masyarakat, baik melalui bank maupun lembaga keuangan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak lembaga keuangan yang menyediakan produk tabungan pendidikan, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.⁷⁵

Selain itu juga F. Surya juga memaparkan bahwasanya terdapat faktor pendukung dalam menjalankan suatu produk diantaranya yaitu:

- 1) Adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat tabungan pendidikan.

⁷⁵ Sari & Wirawan, R, Customer Satisfaction on Saving for Education Product in the Indonesian Bank, *Journal of Economics and Sustainable Development*, 12(14), 2021, 58-63.

- 2) Peningkatan kualitas pelayanan dan inovasi produk dari lembaga keuangan.
- 3) Kesadaran masyarakat tentang pentingnya mempersiapkan dana pendidikan sejak dini.⁷⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ F. Surya, Government Policy and Saving for Education in Indonesia, *Journal of Economics and Business*, 3(2), 2020, 45-50.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yaitu dengan cara pihak BMT memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada nasabah tentang manfaat dan cara menggunakan produk tabungan pendidikan, menawarkan berbagai pilihan tentang jangka waktu pembayaran atau setoran serta terkait dengan biaya dan keuntungan yang didapat, menawarkan program-program insentif yang menarik pada nasabah serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan atau nasabah.
2. Terkait dengan faktor penghambat optimalisasi pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso di atas, dapat disimpulkan yaitu karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk tabungan pendidikan, kurangnya akses informasi dan pemahaman yang memadai terkait tentang produk tabungan pendidikan, ketidakpastian ekonomi atau penghasilan yang rendah serta kurangnya pelayanan yang memadai. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu pelayanan yang baik dan maksimal sehingga masyarakat merasakan kepuasan dan kenyamanan, adanya edukasi atau sosialisasi pada masyarakat yang lebih mendalam, serta pemberian suku bunga yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran terhadap apa yang menjadi dalam pembahasan skripsi ini:

1. Bagi BMT

Diharapkan pihak BMT lebih memperluas pemasaran produk tabungan pendidikan mereka melalui berbagai saluran, seperti media sosial, iklan online, atau iklan di media cetak., Meningkatkan dalam memperkenalkan fitur unggulan yang dapat membuat produk tabungan pendidikan mereka lebih menarik bagi pelanggan.

2. Bagi Nasabah

Diharapkan nasabah sebelum menabung harus memiliki tujuan yang jelas untuk menabung., Nasabah diharapkan dapat menyetor uang secara rutin ke produk tabungan pendidikan mereka, bahkan jika hanya dalam jumlah kecil. Hal ini akan membantu nasabah mencapai tujuan tabungan mereka lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- al, Rizal Yaya et. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Amalia, Indrika Reski. *Optimalisasi Produk Bank Syariah Dalam Menghadapi Digital Banking Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*. Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019.
- Amelia, Ainul. *Analisis Terhadap Pelaksanaan Produk Simpanan Pendidikan Di Bmt Marhamah Wonosobo*. Skripsi, Jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri walisongo semarang, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Az-Zarkasyi, Badrul Haq. *Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah*, Juz 22. Dar Al-Ma'rifah, 2000.
- Bodan, Robert. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2007.
- Czinkota, M. R., & Kotabe, M. Marketing management. Cengage Learning. 2019.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Semarang: CV. Toha Putra, 1989.
- F. Surya, Government Policy and Saving for Education in Indonesia, *Journal of Economics and Business*, 3(2), 2020.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. RENIKA CIPTA, 2006.
- Ferrell, O. C., & Hartline, M. D. *Marketing strategy*, Cengage Learning, 2019.
- Firdaus, dkk. *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*. Yogyakarta, Renainsan, 2005.
- Firdaus, M. Factors Affecting the Success of Education Savings in Indonesia, *International Journal of Advances in Social and Economics*, 3(2), 2021.
- Fitri Afifah, *Analisis Pengaruh Faktor Modal, Biaya Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Keuntungan Pengusaha Industri Batik Di Desa Jarum Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012.

Hoang, T. M., & Khuat, T. H. Project implementation in construction industry: Critical factors and project success. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 19. 2021.

<https://bmtmasalah.co.id/dalamberita/show> di akses pada tanggal 21 Oktober 2021, pukul 10:09 WIB

<https://www.bmtugtsidogiri.co.id/berita-168-fakta-unik-tiga-koperasi-besar-di-sidogiri.html>.

J, Wang., & Jiang, Y. (2017). The impact of training program characteristics on training effectiveness: A contingency perspective. *Human Resource Development Quarterly*, 28, 2017.

Jamali, M. A., & Marzuki, M. A. (2018). The implementation of strategic management practices and the influence of organizational factors: Evidence from Yemeni public hospitals. *Journal of Health Management*, 20. 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Kotler, P. *Marketing 4.0: Moving from traditional to digital*. John Wiley & Sons. 2021.

Kotler, P., & Armstrong, G. *Principles of marketing*. Pearson Education Limited. 2018.

Kurniawan, Luthfi J. *Paradigma Kebijakan Pelayanan Publik*. Jakarta: Intrans-MP3, 2008.

Kurniawan, R. Optimalisasi Pemasaran Produk Tabungan Pendidikan di Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 2018.

Kurniawan. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Semarang)*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6, 2018.

M. Alhammadi, The impact of effective communication during implementation of strategic plan. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 5. 2017.

Mahfudz, *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Malang: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).

Millah, Zamilatul. *Pengelolaan Produk dana Tabungan Pendidikan di PT. BPRS PNM Binama Semarang*. Skripsi: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: Rajawali Pres, 2017.
- Mukaromah, Putri Lailatul. *Optimalisasi Hasil Produksi Usaha Kerupuk Dilingkungan Karang Mluwo Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Skripsi IAIN Jember, Jember, 2017.
- N. Rofiqoh. *Analisis Optimalisasi Kinerja Karyawan Bank XYZ Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 2020.
- Novitri, Irma Amalia. *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe. Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Rosly, S. A.. *Critical issues on Islamic banking and financial markets: Islamic economics, banking and finance, investments, takaful and financial planning*. John Wiley & Sons. 2018.
- S, Suryabrata. *Psikologi pendidikan*. Rajawali Pers. 2017.
- Sari & Wirawan, R. *Customer Satisfaction on Saving for Education Product in the Indonesian Bank*. Journal of Economics and Sustainable Development, 12(14), 2021.
- Setiawati, Fitria. *Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik Dan Liris Sukoharjo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Shacori, Imam. *Pengaruh Latihan Kerja Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Kerajinan Genteng Studi Kasus Pada Pengrajin Genteng Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember Tahun 2014*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2015.
- Sisela, Nawang Putri Sendang. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Produksi Di Sentra Industri Tenun ATBM Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalonga*. Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Wibowo, Sampurno. *Pengantar Manajemen Bisnis*. Bandung: Politeknik Telkom, 2009.
- Widjajanti. Factors Influencing Saving for Education Among Middle-Income Families in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 12(14), 2021.
- Z, Hasan. *Islamic banking and finance: principles, instruments & operations*. Routledge, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki Candra

NIM : T20161111

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 Mei 2023

Saya yang menyatakan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Diki Candra
NIM. T20161111

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Pelaksanaan 2. Produk Tabungan Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi 2. Pelaksanaan 1. Pengertian Produk 2. Tabungan 3. Pendidikan 4. Wadiah Yadh Dhamanah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Informan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer Service</i> BMT Sidogiri Kabupaten Bondowoso 2. <i>Customer Service</i> produk tabungan pendidikan di BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso 3. Nasabah produk tabungan pendidikan di BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso b. Wawancara c. Observasi d. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: kualitatif dengan jenis penelitian <i>Field Research</i> 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif 4. Keabsahan data: Triangulasi Sumber dan Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.? 2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.?

PEDOMAN WAWANCARA

3. Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

- a. Bagaimana strategi pemasaran pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana BMT memastikan pelaksanaan produk tabungan pendidikan berjalan optimal?
- c. Apa rencana BMT untuk mengoptimalkan pelaksanaan produk tabungan pendidikan?

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso

- a. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan produk tabungan pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana BMT mengatasi kendala tersebut?
- c. Apa yang menjadi keunggulan produk tabungan pendidikan di BMT dibandingkan dengan bank konvensional?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-630/Un.22/7.a/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

01 Agustus 2022

Kepada Yth.
Kepala Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan
Jl. Raya Maesan No.30 Gambangan Maesan Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Diki Candra
NIM : E20161111
Semester : XII (Duabelas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso" di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



4.



K O P E R A S I

BMT-MASLAHAH

syariah menjadikan berkah

Jl. Raya Maesan No.30 Gambangan Maesan Bondowoso

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Hakim, S.Th.I

Jabatan : Kepala

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Diki Candra

NIM : E20161111

Prodi/Fakultas : Perbankan Syariah/FEBI

Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya, bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dengan harapan dapat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bondowoso, 04 Mei 2023

Kepala BMT

Lutfi Hakim, S.Th.I



JURNAL PENELITIAN

OPTIMALISASI PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN DI KANTOR CABANG BMT SIDOGIRI KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	20 Juli 2022	Observasi Awal mengenai Masalah yang akan diteliti	<i>Flk.</i>
2	01 Agustus 2022	Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>Flk.</i>
3	19 September 2022	Wawancara dengan Bapak Lutfi Hakim selaku Kepala Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>Flk.</i>
4	27 September 2022	Wawancara dengan Bapak Muhammad Kholid selaku Account Officer Simpanan dan Pembiayaan Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>EPZ</i>
5	17 Oktober 2022	Wawancara dengan Bapak M. Iqbal Abdurrahman selaku Customer Service Officer Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>Ja</i>
6	26 Oktober 2022	Wawancara dengan Bapak Fathur Rozi selaku Account Officer Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>Ja</i>
7	07 November 2022	Wawancara dengan Bapak M. Ishaq Maulana selaku Teller Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>lu</i>
8	15 November 2022	Wawancara bersama bapak Muhammad Muji dan Bapak Yanto selaku nasabah di BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>Jm.</i>
10	21 November 2022	Wawancara bersama bapak Ahmad Soni Pawas dan Abdul Karim selaku nasabah di BMT Sidogiri Kecamatan Maesan	<i>Sho</i>

Bondowoso, 04 Mei 2023



Lutfi Hakim, S.Th.I

DOKUMENTASI





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-08.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/05/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : DIKI CANDRA
NIM : E20161111
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di BMT Sidogiri Cabang Mahesan Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Mei 2023

An. Dekan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahrul Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: fehi@uinkhas.ac.id Website: <http://fehi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Diki Candra
NIM : E20161111
Semester : XIV

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 Mei 2023

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S-1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Diki Candra
 No. Induk Mahasiswa : E20161111
 Prodi : Perbankan Syariah
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Skripsi : Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan di Kantor Cabang BMT Sidogiri Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso
 Pembimbing : Suprianik, S.E., M.Si
 Tanggal Persetujuan : Tanggal _____ s/d _____

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	7 Des 2021	Konsultasi Matrik	
2.	8 Des 2021	Konsultasi Proposal	
3.	12 Des 2021	Revisi Proposal	
4.	05 Feb 2022	Revisi Proposal	
5.	05 Juli 2022	Seminar Proposal	
6.	07 Juli 2022	Revisi dan ACC	
7.		Konsultasi Bab 4 dan 5	
8.		Revisi	
9.		Revisi	
10.	Mei 2023	ACC	
11.			
12.			

a.n. Dekan
 Koordinator Prodi BS

17/5 23
Nurul Sefriani Nurul
 NIP.

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

BIODATA PENULIS



Nama : Diki Candra
Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 16 Mei 1998
Alamat : Dusun Krajan RT 07 RW 03 Kalirejo Kec Sumbermalang
Kab. Situbondo
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. Hp : 085259144284

Riwayat Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. SD : SDN 1 Kafirejo Tahun 2006-2011
2. SMP : SMP Negeri 1 Sumbermalang Tahun 2011-2013
3. SMA : MAN 1 Situbondo Tahun 2013-2016
4. Kampus : UIN KHAS Jember